

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam buku Sugiono, menurut tingkat explanasinya atau tingkat penjas yaitu dimana penelitian yang menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Berdasarkan hal ini penelitian dapat dikelompokkan menjadi deskriptif, komparatif dan asosiatif.¹ Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dengan judul Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pendapatan Margin Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Mega Syariah, maka tergolong dalam penelitian kuantitatif asosiatif yaitu merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif dan komparatif.

Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun sesuatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang dihubungkan. Bentuk hubungan antara variabel ada tiga yaitu : *simetris, kausal, dan interaktif*.²

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian literatur dengan menggunakan metode kuantitatif yaitu pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi.

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: alfabeta,1999), hal. 11.

² *Ibid*, hal. 12.

B. Sumber Data

Jenis sumber data itu ada dua yaitu data primer dan data sekunder dimana data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau obyek penelitian.³ Sedangkan data sekunder itu merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.⁴

Penelitian ini menggunakan data sekunder berdasarkan laporan triwulan periode Maret 2010 sampai dengan Desember 2014 yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Mega Syariah melalui website Bank Indonesia.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki⁵

Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu,

³ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana, 2008), hal.122.

⁴ *Ibid.* hal. 66

⁵ Ahmad Tanzeh, Suyitno; *Dasar-Dasar Penelitian* (Surabaya : Elkap, 2006) , hal. 50.

kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).⁶

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Mega Syariah sebagai sumber data. Data yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah data time series dalam bentuk triwulan yaitu periode Maret 2010 sampai dengan Desember 2014.

Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode non probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁷ Teknik yang digunakan dalam non probability sampling adalah purposive sampling yang pengambilan sampelnya ditentukan oleh penyusun berdasarkan pertimbangan atau kebijaksanaannya. Dalam penelitian ini pertimbangan yang diambil yaitu sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Mega Syariah yang dipublikasikan berupa data triwulan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh peneliti dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan melakukan pencatatan atau mengumpulkan catatan-catatan yang menjadi bahan penelitian terutama laporan keuangan neraca dan laba rugi yang diperoleh dari Bank Mega Syariah.

⁶ Sugiono. *Statistika untuk Penelitian*. (Bandung : Alfabeta, 2006), hal. 56.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*,, hal. 11.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Pembiayaan Murabahah merupakan jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati antara pihak bank dan nasabah. Dalam murabahah, penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli, kemudian ia mensyaratkan atas laba dalam jumlah tertentu.

2. Variabel Independen

a. Simpanan atau dana pihak ketiga

Merupakan keseluruhan investasi dana pihak ketiga yang terdiri dari giro wadiah, tabungan mudharabah dan deposito mudharabah dengan satuan tetapan berbentuk rupiah.

$$\text{Simpanan atau dana pihak ketiga} = \frac{\text{Total dana pihak ketiga}}{\text{Total Aset}}$$

b. Pendapatan Margin

Pendapatan margin atau biasa disebut margin keuntungan merupakan keuntungan yang diperoleh dari hasil alokasi pembiayaan dalam bentuk jual beli Murabahah dengan kesepakatan antara penjual dan pembeli, dalam hal ini bank sebagai penjual sedangkan nasabah sebagai pembeli.

$$\text{Margin keuntungan (t)} = \frac{\text{Pendapatan jual beli murabahah}}{\text{Total pendapatan operasi utama}}$$

Dalam skripsi ini margin keuntungan diukur dengan margin keuntungan (t-1).

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisa data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁸

Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan analisis regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil biasa atau *Ordinary Least Square* (OLS). Uji yang akan dilakukan adalah uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan merupakan data linier terbuka dan tidak bias (*Best Linier Unbiased Ustimated/ BLUE*) atau tidak. Sedangkan uji hipotesis dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis berdasarkan data penelitian.

Pengelolaan data akan dilakukan dengan menggunakan alat bantu aplikasi *Software SPSS 16.0 for Windows*.

Formulasi yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + e$$

Di mana:

Y : Pembiayaan murabahah

α : Intercept atau Konstanta

x_1 : Dana Pihak Ketiga

⁸ *Ibid*, hal. 142

x_2 : Margin Keuntungan

$\beta_1 \beta_2$: Koefisien regresi

e : Besaran nilai residu (*standar error*)

Hasil persamaan regresi tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan pengujian selanjutnya.

1. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini akan menggunakan lima uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Jika variabel residual tersebut memiliki distribusi tidak normal maka hasil uji akan bias. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Hipotesis yang dapat dibuat adalah:⁹

H_0 : Variabel residual terdistribusi normal

H_a : Variabel residual tidak terdistribusi normal

Pengambilan keputusan :

Jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima

Jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak.

⁹ *Ibid*, hal. 114

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi masing-masing variabel independen saling berhubungan secara linier. Pengertian dari uji multikolinieritas adalah situasi adanya korelasi antara variabel bebas satu dengan variabel bebas yang lainnya.¹⁰

Untuk menguji ada tidaknya gejala multikolinieritas digunakan VIF. Jika nilai VIF di bawah 10 maka model regresi yang diajukan tidak terdapat gejala multikolinieritas, dan sebaliknya jika VIF di atas 10 maka model regresi yang diajukan terdapat gejala multikolinieritas. Serta dengan melihat nilai tolerance < 0.10 menunjukkan adanya multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi (hubungan) antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu atau ruang. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$). Konsekuensi dari adanya autokorelasi adalah peluang keyakinan menjadi besar serta varian dan nilai kesalahan standar akan ditaksir terlalu rendah.

Teknik pengujian autokorelasi yang dipakai adalah metode Durbin Watson (DW). Hipotesis yang diuji adalah :

¹⁰ Imam Ghazali, *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001), hal. 91.

Ho : Tidak ada autokorelasi

Ha : Ada autokorelasi

Secara umum bisa bisa diambil pedoman:

- Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- Angka D-W di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
- Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* dari pada *time time series* bebas dari heteroskedastisitas.¹¹ Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Konsekuensi terjadinya heteroskedastisitas yaitu uji signifikansi menjadi tidak valid.

Heterokedastisitas merupakan keadaan yang menunjukkan faktor pengganggu (*error*) tidak konstan. Dalam hal ini terjadi korelasi antara faktor pengganggu dengan variabel penjelas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.¹²

Untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas, salah satunya dapat menggunakan uji Glejser yang menguji heterokedastisitas

¹¹ *Ibid*, hal. 96.

¹² *Ibid*, hal. 105

dengan cara meregresikan variabel independen terhadap nilai residual yang diabsolutkan. Model terbebas dari heteroskedastisitas jika signifikansi dari nilai t pada setiap variabel independen lebih besar dari 0,05. Sedangkan jika signifikansi dari nilai t pada tiap variabel independen lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

Bentuk persamaan regresinya sebagai berikut:

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_t$$

e. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan dalam penelitian sudah benar atau tidak.¹³ Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat, atau kubik. Ada beberapa uji yang dapat digunakan, salah satunya Uji Lagrange Multiplier. Uji ini bertujuan mendapatkan c^2 hitung atau $(n \times R^2)$. Untuk itu perlu dihitung dulu nilai residualnya kemudian diregresikan dengan nilai kuadrat variabel independen sehingga didapat R^2 untuk menghitung c^2 hitung. Jika c^2 hitung $>$ c^2 tabel, maka hipotesis yang menyatakan model linear ditolak.¹⁴

2. Uji Hipotesis

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Pada awalnya regresi berganda dikembangkan oleh ahli ekonometri untuk membantu meramalkan akibat dari aktivitas-

¹³ *Ibid*, hal. 115

¹⁴ *Ibid*, hal. 118-119

aktivitas ekonomi pada berbagai segmen ekonomi. Misalnya laporan peramalan masa depan perekonomian di jurnal-jurnal ekonomi yang didasarkan pada Uji Hipotesis.

Hipotesis pada dasarnya merupakan suatu proporsi atau tanggapan yang sering digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan/solusi persoalan dan juga untuk dasar penelitian lebih lanjut. Anggapan atau asumsi dari suatu hipotesis dapat merupakan data, tetapi kemungkinan dapat salah.¹⁵

Statistic adalah prosedur yang memungkinkan keputusan dapat dibuat, yaitu keputusan untuk menolak atau menerima hipotesis, digunakan data yang sedang dipersoalkan/diuji. Untuk menguji, digunakan data yang dikumpulkan dari sampel sehingga merupakan data perkiraan (*estimasi*). Itulah sebabnya keputusan yang dibuat dalam menolak/tidak menolak hipotesis mengandung ketidakpastian (*uncertainly*), maksudnya keputusan dapat benar dan dapat salah.

Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah uji koefisien determinasi (Uji R^2), uji signifikan parameter secara individu (Uji-t) dan pengujian secara simultan (Uji-f).

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Apakah kemampuan variabel-variabel independen dalam

¹⁵ Danang sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, (Yogyakarta:MedPress), hal. 93.

menjelaskan variabel dependen sangat terbatas atau variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.¹⁶

b. Uji F (Pengujian secara simultan)

Pengujian ini melibatkan kedua variabel bebas terhadap variabel terikat dalam menguji ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara simultan/bersama-sama. Pengujian secara simultan menggunakan distribusi F, yaitu membandingkan antara F hitung (F rasio) dan F tabel.

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Merumuskan Hipotesis:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Uji t (Pengujian secara parsial)

Uji t merupakan uji signifikansi yang digunakan untuk mengukur keberartian koefisien regresi variabel independen satu

¹⁶ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004), hal. 84.

persatu. Dalam menganalisis regresi ganda menggunakan *SPSS 17.0*, maka harga koefisien regresi tiap-tiap variabel independen akan ditampilkan.¹⁷

Dalam hal ini menggunakan hipotesis sebagai berikut:

Ho: $\beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya variabel bebasnya secara sendiri-sendiri tidak mempunyai pengaruh yang dominant terhadap variabel terikatnya.

Ha: $\beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, artinya variabel bebasnya secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh yang dominan terhadap variabel terikatnya

Metode yang digunakan adalah membandingkan nilai probabilitas parsial (sendiri-sendiri) dengan tingkat kepercayaan (1%, 5%, 10%). Jika probabilitas variabel bebas yang bersangkutan lebih kecil dari tingkat kepercayaan maka secara parsial variabel bebas tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika probabilitas variabel bebas tersebut lebih besar dari tingkat kepercayaan maka secara parsial variabel bebas tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.¹⁸

Menentukan Kesimpulan

- 1) Jika probabilitas > dari 0,05 maka Ho diterima
Jika probabilitas < dari 0,05 maka Ho ditolak.
Atau
- 2) Jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ maka Ho diterima
Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ maka Ho ditolak.

¹⁷ R. Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear berganda dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hal. 221

¹⁸ Damodar Gujarati, *Ekonometrika Dasar*. Ter. Sumarno Zain, (Jakarta: Erlangga, 2001), hal. 379.